

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian pada karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penelitian studi kasus ini mengeksplorasi masalah utama asuhan Keperawatan pada Ny. R dengan diagnosa hipertensi. Fokus studi kasus ini yaitu pada pengaruh pemberian terapi rebusan jahe terhadap penurunan tekanan darah Ny. R di Desa Banjarejo Kecamatan Pakis.

3.2. Setting Penelitian

Letak rumah yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu di Desa Banjarejo RT 07 RW 02 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Dimana peneliti hanya mengambil 1 responden dari tempat ini. Kecamatan Pakis memiliki sarana prasarana kesehatan meliputi puskesmas, polindes dan posyandu, yang mana pembangunan sektor kesehatan tersebut bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal . Sedangkan Desa Banjarejo sendiri untuk fasilitas kesehatan yang terdekat adalah Polindes atau yang biasa dikenal dengan puskesmas pembantu. Jarak rumah pasien dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama yaitu puskesmas pakis adalah 7 km.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarejo RT 07 RW 02 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada 23 April – 09 Mei 2024. Pengajuan kasus dilakukan pada tanggal 25 April 2024.

3.4. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek yaitu Ny. R berusia 79 tahun dengan diagnosa hipertensi. Penelitian ini memiliki luaran Keperawatan yang berfokus pada penurunan tekanan darah. Intervensi dilaksanakan pada tanggal 02- 07 Mei 2024.

3.5. Metode Pengumpulan Data

1) Teknik pengumpulan data pada penelitian, meliputi :

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan pada Ny. R yang berisi pengkajian identitas, keluhan utama pasien dan riwayat kesehatan.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan pengkajian secara subjektif dengan menggunakan metode wawancara, kemudian peneliti melakukan observasi dan pemeriksaan fisik secara objektif dengan mengkaji status fisiologis berupa tanda- tanda vital (TTV) terutama pada hasil tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pemberian terapi jahe pada Ny. R. Pemeriksaan fisik meliputi kepala, wajah, leher, thoraks. Abdomen, genetalia, ekstremitas dan integument.

c. Dokumentasi

Proses pendokumentasian data yang telah ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik pasien. Data yang telah ditemukan kemudian akan di analisis sampai dengan menentukan diagnosis, luaran dan intervensi Keperawatan serta evaluasi SOAP (*Subjektif, Objektif, Assesment, Planning*).

2) Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa format pengkajian Keperawatan gerontik yang telah disediakan oleh Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Peneliti juga menggunakan tensimeter untuk mengukur tekanan darah pada pasien.

3.6. Metode Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini yaitu dilakukannya pengkajian secara langsung pada pasien dengan hipertensi. Diagnosa Keperawatan yang ditemukan pada Ny. R adalah perfusi perifer tidak efektif. Luaran Keperawatan berdasarkan standar luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) yang diharapkan adalah perfusi perifer membaik terutama pada hasil tekanan darah yang dilihat secara objektif setelah dilakukan intervensi berupa pemberian terapi jahe.

3.7. Etika Penelitian

Berdasarkan etik penelitian peneliti telah melakukan *informed consent* atau meminta persetujuan kepada pasien yaitu Ny. R. Kemudian Ny. R bersedia dan memberikan izin kepada peneliti untuk dilakukan penelitian. Peneliti harus memberikan hak kepada pasien mulai dari hak privasi hingga rasa aman sesuai kode etik dalam penelitian. Menurut (Haryani & Setiyobroto, 2022) dalam melakukan penelitian peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip dalam etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan pada studi kasus antara lain :

1. *Voluntary* (Keikhlasan)

Untuk menjadi subjek penelitian pasien memiliki hak membuat keputusan bersedia atau tidak. Peneliti tidak diperbolehkan memaksa pasien jika pasien tidak bersedia dijadikan subjek dalam penelitian.

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Setiap informasi yang disampaikan subjek penelitian maka peneliti harus menjaga kerahasiaannya dan hanya menggunakan informasi tersebut untuk kepentingan penelitian saja. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan informasi mereka yang telah diberikan serta

tidak akan digunakan dalam hal yang dapat merugikan subjek penelitian.

3. *Anonymity*

Pasien memiliki hak untuk meminta data mereka di rahasiakan, oleh karena itu perlu adanya tanpa nama. Data pasien cukup menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi pasien tidak dikenali.

4. *Informed Consent*

Pasien berhak mendapatkan informasi yang lengkap dan benar tentang tujuan penelitian. Pasien juga mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak menjadi subjek penelitian. Pada *informed consent* juga perlu dilampirkan bahwa data yang telah diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dalam Keperawatan.

